**THE CREATION OF SITI HAWA: A COMPARISON STUDY OF FAHRUDDIN AR-RAZI AND DR. ZAGHLUL AL-NAJJAR**

**Muh. Luqman Arifin1, M. Murkholis Setiawan², Moh. Roqib³,**

**Rofiq Nurhadi⁴, Ida Zahara Adibah⁵,**

1Peradaban University, Bumiayu, Indonesia  
2, ³Prof. K.H. Saifuddin Zuhri State Islamic University, Purwokerto, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah, Purworejo, Indonesia

⁵Darussalam University, Ungaran, Indonesia

**Abstract:** The creation of Siti Hawa's origin has become a hot topic studied by scientists theologically or scientifically. Imam Fahruddin Ar-Razi and Prof. Dr. Zaghlul Al-Najjar with works in their respective interpretations helped to explain this topic. The purpose of this study was to find similarities and differences in the approaches used by the two figures. The type of research used is qualitative with a descriptive analysis approach. The research method was carried out by collecting data taken from the books, "Mafatihul Ghaib" and "Tafsir Ayat Kauniyah fil Qur'anil Karim." The results of the study show that the approach used is both using the naqli propositional approach in the form of the text of the Qur'an and hadith, as well as the opinions of scholars. As for the differences, first, Fakhruddin uses a linguistic and rational approach, while Zaghlul does not use the two approaches. Second, Fakhruddin does not use a scientific approach, while Zaghlul uses a scientific approach.

**Keywords:** Creation, Siti Hawa, Approach to Interpretation

**PENCIPTAAN SITI HAWA: STUDI KOMPARASI TAFSIR FAHRUDDIN AR-RAZI DAN DR. ZAGHLUL AL-NAJJAR**

**Muh. Luqman Arifin1, M. Murkholis Setiawan², Moh. Roqib³,**

**Rofiq Nurhadi⁴, Ida Zahara Adibah⁵,**

1Peradaban University, Bumiayu, Indonesia  
2, ³Prof. K.H. Saifuddin Zuhri State Islamic University, Purwokerto, Indonesia

⁴Universitas Muhammadiyah, Purworejo, Indonesia

⁵Darussalam University, Ungaran, Indonesia

**Abstrak:** Penciptaan asal Siti Hawa menjadi topik hangat yang dikaji oleh para ilmuan secara teologis ataupun ilmiah. Imam Fahruddin Ar-Razi dan Prof. Dr. Zaghlul Al-Najjar dengan karya dalam tafsir masing-masing ikut menjelaskan topik ini. Tujuan penelitian ini adalah menemukan persamaan dan perbedaan pendekatan yang digunakan dua tokoh tersebut. Jenis penilitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis deskripstif. Metode penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang diambil dari buku, *“Mafatihul Ghaib”* dan “*Tafsir Ayat Kauniyah fil Qur’anil Karim.”* Hasil penelitian menunjukkan persamaan pendekatan yang digunakan adalah sama-sama menggunakan pendekatan dalil naqli yang berupa teks Al-Qur’an dan hadits, serta pendapat ulama. Adapun perbedaan, *pertama,* Fakhruddin menggunakan pendekatan linguistik dan rasional, sedangkan Zaghlul tidak menggunakan dua pendekatan tersebut. *Kedua,* Fakhruddin tidak menggunakan pendekatan saintifik, sedangkan Zaghlul menggunakan pendekatan saintifik.

**Kata Kunci:** Penciptaan, Siti Hawa, Pendekatan Tafsir.